

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Gunawan (2012:3), istilah karakter diartikan sebagai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pemikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun bermasyarakat, jadi karakter bisa dimaknai dengan sifat kejiwaan, akhlak, kepribadian, tabiat, watak atau budi pekerti yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa yang terwujud dalam perbuatan, pikiran, perkataan berdasarkan adat, norma, hukum, tata krama yang berlaku.

Menurut Adi (2013:192), rasa tidak percaya diri merupakan konsekuensi dari ketergantungan pada masa kanak-kanak yang berlebihan, serta dorongan dari superego yang terlalu kuat sehingga ia merasa perlu menghindari dorongan yang datang dari dirinya sendiri, dengan menyatakan “rasa apa yang saya inginkan ini bukan merupakan hal yang patut untuk dilakukan”. Rasa tidak (kurang) percaya diri ini bila terus berlanjut sampai seseorang menginjak usia dewasa pada akhirnya dapat mempengaruhi keterampilan dan kinerjanya. Rasa tidak percaya diri yang tinggi juga membuat seseorang tidak yakin akan kemampuannya sehingga berbagai potensi yang dimilikinya sulit untuk muncul

kepermukaan. Hal ini membuat ia menjadi sulit berkembang dan tidak mau berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Salah satu karakter yang penting ditanamkan kepada peserta didik adalah karakter percaya diri. Percaya diri diartikan sebagai sikap yakin akan kemampuan diri sendiri sebagai upaya pemenuhan atau tercapainya setiap keinginan dan harapan. Peserta didik yang bersangkutan Memiliki karakter percaya diri sangat penting karena tanpa percaya diri peserta didik akan sulit untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Hal ini karena dalam setiap tahap tahapan proses pembelajaran peserta didik harus beraktivitas yang membutuhkan percaya diri, seperti berbicara mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan guru, tampil ke depan. Semua aktivitas tersebut tidak dapat dilakukan jika peserta didik tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya sendiri. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, Nomor 2, Juni 2012.

Pembelajaran ekstrakurikuler drama di sekolah merupakan pembelajaran ekstrakurikuler drama yang cukup menyenangkan buat peserta didik dengan adanya program yang berstrukturikuler, dengan peserta didik yang memiliki karakter percaya diri yang lemah adalah peserta didik yang memiliki sebuah potensi yang tertutup sehingga untuk para pendidik akan sulit untuk mengetahui suatu potensi atau keterampilan pada peserta didik tersebut.

Di sekolah banyak kegiatan yang mampu menumbuhkan rasa percaya diri, baik dalam kegiatan kurikuler maupun kegiatan non/ekstrakurikuler. Misalnya, dalam kegiatan kurikuler pada proses pembelajaran siswa di minta untuk bernyanyi di depan kelas ataupun mengungkapkan pendapat. Selain dalam kegiatan kurikuler pada proses pembelajaran menumbuhkan rasa percaya diri

dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan rasa percaya dirinya adalah ekstrakurikuler drama.

Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu wadah penyalur hobi, minat dan bakat peserta didik, yang dapat mengasah kemampuannya, kreativitas, jiwa sportivitasnya, meningkatkan rasa percaya diri dan lain sebagainya. Meskipun nilai dari kegiatan ekstrakurikuler tidak masuk raport, namun kegiatan ini akan lebih berguna dibandingkan dengan tidak melakukan kegiatan di luar jam sekolah.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang biasa dilaksanakan di SDN Mojorejo 01 Batu adalah Pramuka, tari, menyanyi dan drama dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut peneliti memilih satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu Ekstrakurikuler Drama. Karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drama banyak manfaat positif yang akan diperoleh seperti meningkatkan rasa percaya diri, rasa disiplin, rasa tanggung jawab dan masih banyak manfaat yang akan diperoleh.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SD Negeri Mojorejo 01, pelatih mengemukakan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah peserta didik dapat berlatih secara rutin, sehingga peserta didik mampu dan berani dalam pementasan. Daya dukung yang diberikan kepada peserta didik yaitu memberikan contoh secara langsung pada tokoh-tokoh yang dimainkan. Kendala yang dihadapi peserta didik yaitu kehadiran peserta didik, peserta didik terkadang tidak hadir

karena peserta didik tersebut merasa kurang rasa percaya diri, malu-malu dan ragu dalam pementasan.

Masih terdapat peserta didik yang tidak percaya diri seperti ketika sedang presentasi di dalam kelas. Selain itu kurangnya disiplin dan tanggung jawab dalam berbagai hal, yaitu seperti masih terdapat peserta didik yang datang terlambat dan masih menyendiri kurang adanya komunikasi dalam bekerjasama. Sehingga tidak sedikit peserta didik tersebut mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, dapat disiplin dan dapat bekerja sama dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian sebagai mengetahui kegiatan tersebut lebih mendalam dengan menggunakan judul “ Analisis Penanaman Karakter Percaya Diri Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Drama”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ditemukan maka permasalahan secara umum penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Pelaksanaan penanaman karakter percaya diri pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Drama di SDN Mojorejo 01 Batu ?
- b. Bagaimana daya dukung pelaksanaan penanaman karakter percaya diri pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Drama di SDN Mojorejo 01 Batu ?
- c. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan penanaman karakter percaya diri pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Drama di SDN Mojorejo 01 Batu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di temukan di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman karakter percaya diri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drama di SDN Mojorejo 01 Batu
- b. Untuk mendeskripsikan daya dukung pelaksanaan penanaman karakter percaya diri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drama di SDN Mojorejo 01 Batu
- c. Untuk mendeskripsikan kendala dalam pelaksanaan penanaman karakter percaya diri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drama di Sdn Mojorejo 01 Batu

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberi kontribusi dalam membangun nilai-nilai karakter percaya diri pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan gambaran sejauh mana upaya dalam megembangkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler drama di sekolah tersebut.

- 2) Meningkatkan kesadaran bagi sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam memutuskan kebijakan dan program kegiatan sekolah salah satunya ekstrakurikuler.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan gambaran sejauh mana upaya pengembangan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut.
- 2) Meningkatkan motivasi bagi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter proses pembelajaran.

c. Bagi Pembina Drama

Sebagai bahan pertimbangan guna pembentukan karakter dalam kegiatan drama

d. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler drama sebagai sarana penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler drama

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di SDN Mojorejo 01 Batu yang merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler drama. Pengambilan data penelitian dilakukan kepada pihak sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, guru pembimbing drama dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drama. Penelitian ini terpusat pada penelitian karakter yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drama. Nilai – nilai yang muncul dalam kegiatan

ekstrakurikuler ini diantaranya percaya diri, kedisiplinan, kerja keras, dan tanggung jawab.

1.6 Definisi Istilah

a. Percaya diri

Menurut Lauster (2002:4) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan rasa percaya diri adalah keyakinan pada diri siswa untuk mengaktualisasikan dirinya dan mempercayai bahwa dirinya mampu untuk mendapatkan apa yang di inginkan dalam hidupnya dan mampu menghadapi persoalan maupun tantangan yang ada dalam hidupnya. Indikator rasa percaya diri adalah yakin terhadap kemampuan diri, tidak mudah menyerah, tidak mudah cemas, dan membuka diri pada orang lain.

b. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan atau dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Samani dan Harianto 2012:45)

c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik. Sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga pendidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Supriatna, 2012:1)

- d. Peserta didik merupakan mereka yang mengikuti kegiatan-kegiatan disekolah, dengan tujuan agar mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan dan rasa kepercayaan diri terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

